

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pandangan agama Islam, anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada kedua orang tua. Untuk itu orang tua berkewajiban menjaga dan mendidiknya supaya selamat di dunia dan akhiratnya. Allah berfirman dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا¹

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”

Setiap orang tua juga pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Dan keberhasilan itu tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha keras dan peran dari orang tua itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ يَمَجَّسَانِهِ

Artinya: “Tiada manusia lahir (dilahirkan) kecuali dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia (kafir) Yahudi, Nasrani atau Majusi”.²

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), 560

² Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari). Terj. Amiruddin, Jilid XXIII, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 568

Ayat al-Qur'an dan Hadits tersebut mengandung pengertian bahwa pendidikan harus bermula dari rumah atau lingkungan keluarga³. Dengan kata lain bahwa orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembentukan karakter anak serta memberikan pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikannya.

Mengingat begitu urgennya peran orang tuaini, Zakiah Darajat mengatakan, “pembinaan moral bagi anak-anak terjadi melalui pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan sejak kecil oleh orang tua. Mulai dengan pembiasaan hidup sesuai dengan nilai-nilai moral yang ditirunya dari orang tua dan mendapat latihan-latihan untuk itu”.⁴

Perubahan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, siapapun dapat dengan mudah mendapatkan informasi, mengakses berita, dan beragam manfaat lainnya. Hal ini ternyata mampu memberikan dampak yang beragam. Di samping memberikan dampak positif, ternyata teknologi juga membawa dampak negatif yang antara lain kemerosotan moral, kenakalan dan tindak menyimpang kalangan remaja dan pola interaksi yang berubah, yang mana semua dapat mempengaruhi perkembangan anak baik fisik maupun psikis.⁵

Para orang tua khawatir anaknya akan terpengaruh oleh budaya-budaya yang bersifat negatif yang sedang menjamur di kalangan anak-anak dan remaja seperti seks bebas, narkoba, minuman keras, pornografi, yang mana

³ Quraisy Shihab, *Tafsir al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), 327.

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), 84.

⁵ Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 1 (2014), 42

setiap tahunnya cenderung meningkat.⁶ Untuk menyikapi keadaan seperti di atas maka orang tua dituntut untuk menjadi orang tua yang memiliki strategi khusus bagi masa depan anak-anaknya sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan sukses. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk merencanakan pendidikan anaknya.

Untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak, agar memiliki masa depan yang lebih baik, orang tua harus selektif dalam mengarahkan putra-putrinya dalam memilih sekolah. Memilih sekolah yang tepat, orang tua tentu membutuhkan banyak pertimbangan, antara lain orang tua akan memastikan bahwa tempat yang akan dipilih merupakan tempat yang aman bagi anaknya⁷ dan adanya harapan yang kuat dari orang tua⁸, bahwa dengan menyekolahkan anaknya di tempat yang tepat, maka akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.

Sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, para orang tua khususnya warga sekitar di Desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri dan sebagian lagi dari warga luar desa Duwet, cenderung memilih lembaga pendidikan madrasah dibanding untuk memasukkan putra-putrinya masuk Sekolah Dasar. Para orang tua berlomba-lomba untuk bisa memasukkan ke Madrasah Ibtidaiyah, meskipun jika dilihat dari sisi akademis, sarana dan

⁶ Nunung Unayah, "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas," *Jurnal Sosio Informa*, 1 (Juni, 2015), 130.

⁷ Hamzah B. Uno, "*Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 41.

⁸ Ibid., 47

prasarananya SD lebih unggul, sampai-sampai madrasah tersebut dalam kurun waktu 7 tahun kegiatan belajar mengajar di tempatkan di rumah warga.⁹

Dari pemaparan di atas setiap orang tua pasti memiliki motivasi-motivasi tertentu yang satu sama lain mungkin berbeda. Maka dari permasalahan ini penulis mencoba mencari tahu apa sajakah yang melatarbelakangi motivasi orang tua memilih memasukkan anaknya ke sekolah yang berbasis madrasah, dan mencari tahu strategi dan manajemen yang dilakukan oleh madrasah sehingga menjadi lembaga pendidikan yang diminati banyak orang tua. Berdasarkan keunikan-keunikan tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di MI Basyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Apa alasan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri?
2. Apa tujuan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri?
3. Bagaimana bentuk atau sikap motivasi orang tua dalam memotivasi anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri?

⁹ Observasi di MI Nasyiatul Mubtadiin Kediri, Jum'at, 5 Oktober 2018.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan alasan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan tujuan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk atau sikap motivasi orang tua dalam memotivasi anaknya ke MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi madrasah yang sedang dalam proses memaksimalkan upaya mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam memberikan pendidikan terbaik bagi siswa.
 - b. Hasil penelitian ini nantinya akan berguna pada pendidikan waktu sekarang dan yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini dapat menjadi pendorong untuk lebih semangat dan rajin belajar serta mengetahui pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum.

b. Bagi orang tua

Dengan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman serta sebagai sarana mengembangkan segala potensi yang dimiliki putra-putrinya.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan dan menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa MI Nashiatul Muhtadi'in sebagai sekolah berbasis agama yang berkualitas.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti, dari hasil penelusuran ditemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini. Akan tetapi memiliki focus penelitian yang berbeda. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah:

1. Siti Na'imah meneliti dengan judul "Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah: Studi kasus di desa Klego, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali", 2007, STAIN Salatiga

Hasil penelitian antara lain: a). Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MIN Kedokan Klego karena faktor biaya yang lebih murah. b). Tingkat ekonomi para wali murid rata-rata tingkat menengah kebawah. c). Kualitas dan mutu madrasah cukup bagus.

2. Rani Rahmat dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pendidikan Petani Kelapa Sawit Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar." 2012, UIN SULTAN SYARIF KASIM Riau

Hasil dari penelitian tersebut antara lain: a). Hasil pendapatan dan latar belakang pendidikan orang tua sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menyekolahkan anak. b). Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai motivasi lebih tinggi di banding dengan hasil pendapatan dengan selisih 0,37%.

3. Azizan Ibnu Khoir dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah

NU 38 Dusun Tercel Kabupaten Limbangan Kabupaten Kendal.”2014, IAIN WALISONGO Semarang.

Hasil penelitian antara lain: a). Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Agama Orang Tua dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah NU 38 Dusun Tercel Kecamatan Limbangan. b). Tingkat pengetahuan agama orang tua memberikan sumbangan sebesar 18,4% terhadap minat menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah NU 38 Dusun Tercel Kecamatan Limbangan.

4. Mas Roudlon dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Memasukkan Anaknya Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas Doudo Panceng Gresik.”, 2013, UIN Sunan Ampel Surabaya

Hasil penelitian antara lain: a). Minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI Al Ikhlas karena adanya hubungan baik dan terprogram dari madrasah, antara lain: home visit, school visitation dan mengikut sertakan siswa-siswi dalam kegiatan PPDB. b). Selalu mengikutsertakan wali murid dalam program perencanaan. Madrasah memberi kebebasan kepada wali murid untuk mengusulkan program-program yang terkait dengan minat orang tua untuk memasukkan anaknya ke madrasah.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Na'imah NIM : 111.03.021	Skripsi STAIN Salatiga 2007 :Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah: Studi kasus di desa Klego, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali	1. Metode penelitian kualitatif 2. Obyek penelitian orang tua	1. Fokus penelitian pada tingkat ekonomi orang tua Desa Klego 2. Tempat penelitian Di di desa Klego, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali
2.	Rani Rahmat NIM: 107.160.00 .588	Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru 2012: Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pendidikan Petani Kelapa Sawit Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Obyek penelitiannya itu Orang Tua	1. Fokus penelitian tentang tingkat pendapatan dan Pendidikan orang tua 2. Tempat penelitian Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
3.	Azizan Ibnu Khoir NIM: 083111058	Skripsi IAIN WALISONGO Semarang 2014: Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah NU 38 Dusun Tercel Kabupaten Limbangan Kabupaten Kendal	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Obyek penelitiannya itu Orang Tua	1. Fokus penelitian tentang tingkat pengetahuan orang tua 2. Tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah NU 38 Dusun Tercel Kabupaten Limbangan Kabupaten Kendal
4.	Mas Roudlon NIM: D03206059	Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya 2013: Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Memasukkan Anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlash Doudo Panceng Gresik	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Obyek penelitiannya Orang Tua	1. Fokus penelitian tentang Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua 2. Tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlash Doudo Panceng Gresik

Dari keempat penelitian di atas, jelas sekali perbedaannya dengan penelitian ini. Pada penelitian ini fokus penelitiannya membahas tentang motivasi orang tua terhadap mutu akademik di MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet-Wates-Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan. Dalam pembahasan penelitian ini akan dibagi menjadi enam bab, yaitu :

Bab I, pendahuluan yang berisi uraian yang mengarahkan seluruh rangkaian penelitian. Di sini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah sehingga masalah tersebut patut diteliti dalam penelitian ini yaitu kegelisahan akademik tentang pentingnya keseimbangan pendidikan antara ilmu agama dengan ilmu umum, apalagi pendidikan di tingkat dasar atau ibtida'iyah yang tentunya ini hanya dimiliki oleh madrasah, yang salah satunya MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet-Wates-Kediri, setelah itu dikemukakan tentang tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan, kajian teori dan terakhir adalah metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

Bab II, membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai teori-teori motivasi, sistem pembelajaran, dan manajemen madrasah.

Bab III, berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, gambaran umum lokasi penelitian

yaitu MI Nashiatul Mubtadi'in, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisi hasil penelitian berupa deskripsi data dan temuan hasil penelitian di MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet-Wates-Kediri

Bab V, berisi pembahasan dan analisis hasil temuan penelitian tentang sistem pembelajaran, dan manajemen madrasah.

Bab VI, bagian penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis dan saran. Pada akhir tesis ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas pembahasan dalam tesis.